

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam arti sempit desain penelitian hanya mengenai pengertian pengumpulan dan analisis data (Arikunto, 2006).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.2 Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Tabel 3.2 Batasan Istilah

Istilah	Batasan/Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan	Asuhan keperawatan adalah rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang bersifat holistik dan diberikan secara langsung kepada klien.
Fraktur Fraktur Cruris	Adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan yg disebabkan oleh rudapaksa (syamsuhidayat, 2012). Suatu istilah untuk patah tulang tibia dan fibula yg biasanya terjadi pada bagian proksimal, diafisis atau persendian pergelangan kaki (muttaqin,2008)
Nyeri	Nyeri adalah perasaan tidak menyenangkan akibat post op multiple fraktur cruris & humerus yang diukur dengan painometri VAS.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang bedah mina RS.Siti khodijah sepanjang
23 juli- 07 agustus 2016

3.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian, menggunakan catatan rekam medis, pengukuran tanda-tanda vital, observasi umum keadaan klien, pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Format pengkajian asuhan keperawatan.
2. Alat pengukuran tanda-tanda vital, meliputi : jam tangan, termometer, stetoskop dan spignomanometer.
3. Alat pengukur nyeri : Painometri VAS (*Visual Analog Scale*)

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi tambahan menggunakan triagulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

3.6 Analisis Data

Analisis data diawali dengan pengumpulan data melalui pengkajian kepada dua orang klien dengan kasus yang sama dan dari keluarga klien. Data yang telah

diperoleh dari dua klien selanjutnya dianalisis dan dirumuskan diagnosa keperawatan. Selanjutnya dilakukan perencanaan tindakan sesuai dengan masalah klien yang didahului dengan tujuan dan kriteria evaluasi. Kemudian dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap berikutnya melakukan evaluasi terhadap dua klien pada kasus yang sama dengan berpedoman pada kriteria evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan, dan juga membandingkan kasus dengan kasus dan kasus dengan teori dari pengkajian, diagnosa keperawatan yang muncul, perencanaan, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan selanjutnya dilakukan pendokumentasian.